



Manulife



Asuransi Individu

Manulife Critical Care *Protection*

Kritis Tanpa Krisis

Manulife Critical Care *Protection*

Utamakan kesehatan Anda dengan Manulife Critical Care Protection, produk asuransi penyakit kritis yang melindungi sejak penyakit kritis tahap awal #KritisTanpaKrisis.

Dengan manfaat yang diberikan, dapat dijadikan sebagai finansial support untuk biaya-biaya yang tidak terduga yang terjadi jika terdiagnosis penyakit kritis sehingga Anda dapat berfokus pada pemulihan kesehatan.

Manulife Critical Care Protection menjadi sebuah solusi lengkap untuk memberikan perlindungan finansial terhadap risiko Penyakit Kritis #KritisTanpaKrisis.

Keunggulan Utama dan Manfaat Manulife Critical Care Protection



Aman Sejak Awal

Perlindungan penyakit kritis yang lengkap sejak tahap awal hingga tahap yang lebih serius hingga usia 85 tahun.



Perlindungan ICU yang komprehensif

Perlindungan terhadap perawatan ICU untuk segala jenis penyakit selama memerlukan perawatan di ICU/ICCU/PICU dan memerlukan ventilasi invasif secara terus-menerus minimal 120jam/5hari.



Persiapan Masa Tua

Pembayaran 100% terhadap sisa UP ditambah dengan Tambahan Nilai Tunai (jika ada) ketika bertanggung berulang tahun ke-85 dan Polis tetap aktif.

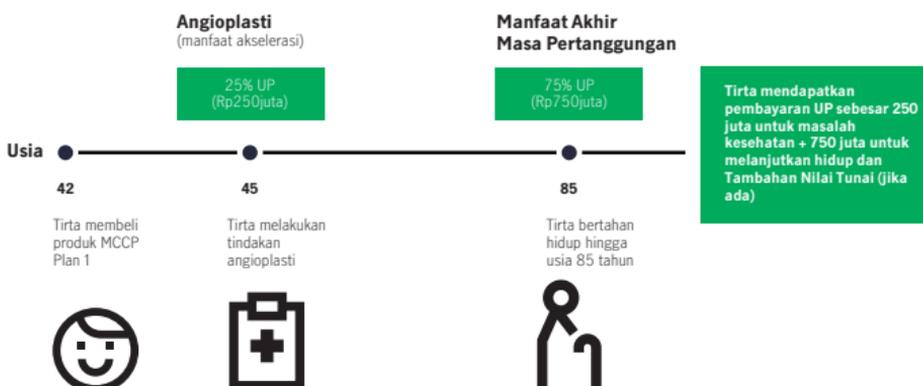
Pilihan Plan

	Manfaat Penyakit Kritis Tahap Akhir*	Manfaat Penyakit Kritis Tahap Awal*	Manfaat Angioplasti*	Manfaat ICU/ICCU/ PICU*	Manfaat Pembaruan Uang Pertanggungan untuk Penyakit Kritis Tahap Awal (Khusus Kanker)	Manfaat Meninggal Dunia*	Manfaat Akhir Masa Pertanggungan*
Jenis Manfaat	100% UP + Tambahan (jika ada)	25% UP akselerasi, maks. 1,5 Miliar	25% UP akselerasi, maks. 250 Juta	25% UP akselerasi, maks. 250 Juta	25% UP tambahan, maks. 1,5 Miliar	100% UP + tambahan (jika ada)	100% UP + tambahan (jika ada)
Plan 1 Perindungan Dasar Penyakit Kritis	85 jenis penyakit kritis	-	√	-	-	√	√
Plan 2 Perindungan Lengkap Penyakit Kritis	85 jenis penyakit kritis	65 jenis penyakit kritis	√	Segala jenis penyakit selama memerlukan perawatan di ICU/ICCU/PICU dan memerlukan ventilasi infasif secara terus-menerus minimal 120jam/5hari.	Aktif setelah 1 tahun terdiagnosis penyakit kanker tahap awal (harus berbeda secara histologi dan patologi)	√	√

Catatan: *Pembayaran manfaat yang akan mengurangi Uang Pertanggungan Dasar.
Detail ketentuan manfaat Manulife Critical Care Protection secara lengkap tercantum dalam RIPLAY Umum.

Ilustrasi Manfaat 1

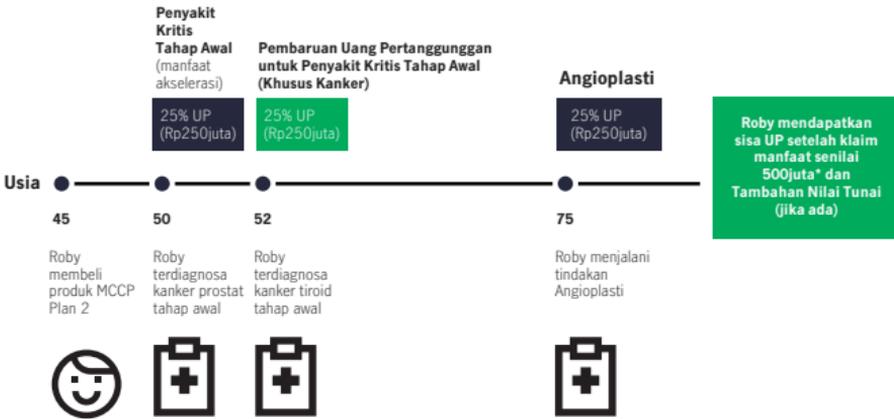
Tertanggung : Tirta, 19 tahun, tidak merokok
 Masa Bayar Premi : 10 tahun
 Uang Pertanggungan : 1 Miliar
 Plan : 1



Decisions made *easier*
 Lives made *better*

Ilustrasi Manfaat 2

Tertanggung : Roby, 45 tahun, tidak merokok
Masa Bayar Premi : 10 tahun
Uang Pertanggungan : 1 Miliar
Plan : 2



*Note:

Sisa UP setelah klaim Penyakit Kritis Tahap Awal adalah Rp750.000.000,00

Ketika Manfaat Pembaruan Uang Pertanggungan untuk Penyakit Kritis Tahap Awal (Khusus Kanker) aktif, UP menjadi 1 M kembali.

Setelah klaim Angioplasti dan dikurangi oleh manfaat akselerasi maka sisa UP sebesar Rp500.000.000

Pengecualian

Manfaat Penyakit Kritis/Manfaat Unit Perawatan Intensif/Manfaat Pembaruan Uang Pertanggungan untuk Penyakit Kritis Tahap Awal (Khusus Kanker) tidak akan dibayarkan apabila disebabkan oleh atau sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

- Keadaan yang sudah ada sebelumnya (*Pre-existing condition*):
 - Segala jenis Penyakit, Kondisi, Cedera, atau Ketidakmampuan:
 - Yang sudah ada atau telah ada; atau
 - Yang penyebabnya ada atau telah ada; atau
 - Yang telah diketahui oleh Tertanggung, telah ada tanda-tanda, atau gejala-gejala atau Penyakit; atau
 - Yang ditunjukkan dengan adanya hasil tes laboratorium atau investigasi lain yang menunjukkan adanya kemungkinan kondisi atau Penyakit tertentu;
 - Penyakit bawaan (*congenital disease*).
- sebelum Tanggal Penerbitan Polis atau tanggal perubahannya (*Addendum*) atau tanggal mulai berlakunya Pemulihan Pertanggungan, mana yang paling akhir. Kecuali Penyakit, Kondisi, Cedera atau Ketidakmampuan telah dideklarasikan dan diterima oleh Penanggung.
- AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*), ARC (*AIDS Related Complex*) atau infeksi yang disebabkan oleh HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) kecuali sebagaimana tercantum pada Daftar Penyakit Kritis Tahap Akhir, baik langsung maupun tidak langsung jika diketahui penyakit tersebut diderita oleh Tertanggung sebelum Tanggal Mulai Berlaku;
- Tindakan bunuh diri atau melukai diri sendiri baik sadar maupun tidak, akibat Tertanggung melakukan kejahatan, akibat kejahatan atau pembunuhan yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan dalam Pertanggungan; atau
- Mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol, zat-zat terlarang, racun, gas dan sejenisnya.

Manfaat Pertanggungans atas Penyakit Kritis Tahap Akhir tidak berlaku apabila Tertanggung menderita Ketidakmampuan Total dan Tetap yang disebabkan oleh atau sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

- a. Peperangan, keadaan bahaya perang atau darurat perang, baik sebagian atau seluruh wilayah Indonesia terlibat didalamnya, baik dinyatakan atau tidak;
- b. Pemogokan, kerusuhan, huru-hara, pemberontakan, perang-saudara, pengambil-alihan kekuasaan;
- c. Tugas Kemiliteran atau Kepolisian yang sedang dijalani oleh Tertanggung, kecuali telah membayar Premi tambahan khusus untuk tugas tersebut;
- d. Tindakan bunuh diri atau melukai diri sendiri baik sadar maupun tidak, menjalani eksekusi hukuman mati oleh Pengadilan, akibat Tertanggung melakukan kejahatan, akibat kejahatan atau pembunuhan yang dilakukan oleh yang berkepentingan dalam Pertanggungangan;
- e. Tugas sebagai awak pesawat yang sedang dijalani oleh Tertanggung, kecuali telah membayar Premi tambahan khusus untuk tugas tersebut;
- f. Minuman yang mengandung alkohol, zat-zat terlarang, racun, gas dan sejenisnya; atau
- g. Keadaan Yang Sudah Ada Sebelumnya (*Pre-Existing Condition*).

Catatan:

Pengecualian lainnya secara lengkap tercantum dalam Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus Polis.

Daftar Penyakit Kritis Tahap Akhir

No.	Penyakit Kritis Tahap Akhir
1	Adrenalektomi untuk Adenoma Adrenal
2	Amyotropic Lateral Sclerosis
3	Anemia Aplastik (Aplastik Anaemia)
4	Aneurisma Pembuluh Darah Otak Yang Menyebabkan Pembedahan Otak (Cerebral Aneurysm Requiring Brain Surgery)
5	Angioplasti dan Penatalaksanaan Invasif Lainnya untuk Penyakit Jantung Koroner (Angioplasty and Other Invasive Treatment for Coronary Artery)
6	Atresia Bilier
7	Cardiomyopathy
8	Colitis Ulcerative Berat (Severe Ulcerative Colitis)
9	Demensia Berat
10	Ebola
11	Full Blown AIDS
12	Gagal Ginjal (Kidney Failure)
13	Hemofilia (Penyakit Darah) Parah
14	Hepatitis Autoimun Kronis
15	Hepatitis Virus yang Berat (Fulminant Viral Hepatitis)
16	Hilangnya Kemampuan Bicara (Loss of Speech)
17	Hilangnya Pendengaran (Loss of Hearing)
18	Hipertensi Primer pada Arteri Pulmonalis (Primary Pulmonary Arterial Hypertension)
19	HIV Karena Transplantasi Organ
20	HIV Karena Kejahatan Seksual (HIV Infection due to Assault)
21	HIV yang Didapatkan Melalui Pekerjaan (Occupationally Acquired HIV)
22	HIV yang Didapatkan Melalui Transfusi Darah (HIV due to blood transfusion)
23	Insufisiensi Adrenal Kronis (Penyakit Addison)
24	Kanker
25	Kebutaan (Blindness)
26	Kehilangan Fungsi dari Satu Anggota Gerak dan Kehilangan Penglihatan dari Satu Mata
27	Kelumpuhan (Loss of Limbs)
28	Kematian Jaringan Korteks Otak (Apallic Syndrome)

No.	Penyakit Kritis Tahap Akhir
29	Ketidakmampuan Total dan Tetap (Total and Permanent Disability / TPD)
30	Kista-kista pada Ginjal bagian Medula (Medullary Kidney Cystic Disease)
31	Koma Selama 192 (Seratus Sembilan Puluh Dua) Jam
32	Luka Bakar Berat (Major Burns)
33	Meningitis Bakteri (Bacterial Meningitis)
34	Multiple Sclerosis
35	Muscular Atrophy Progresif
36	Muscular Atrophy Spinal
37	Muscular Dystrophy Berat
38	Myasthenia Gravis
39	Necrohemorrhagic Pankreatitis Akut
40	Necrotizing Fasciitis
41	Operasi Bypass Pembuluh Darah Koroner (Coronary Artery Bypass Surgery)
42	Operasi Otak (Brain Surgery)
43	Operasi Pembuluh Darah Aorta (Surgery to Aorta)
44	Operasi Skoliosis Idiopatik (Surgery for Idiopathic Scoliosis)
45	Penyakit Kawasaki yang Mengakibatkan Komplikasi pada Jantung (Kawasaki Disease with Heart Complications)
46	Penggantian Katup Jantung (Heart Valve Replacement)
47	Penyakit Alzheimer (Alzheimer Disease)
48	Penyakit Creutzfeldt – Jakob (Penyakit Sapi Gila)
49	Penyakit Neuron Motorik
50	Severe Crohn's disease
51	Penyakit Hati Stadium Akhir (End Stage Liver Disease)
52	Penyakit Jantung Koroner Lain yang Serius (Other Serious Coronary Artery Disease)
53	Penyakit Kaki Gajah Kronis (Elephantiasis)
54	Penyakit Parkinson (Parkinson Disease)
55	Penyakit Paru Stadium Akhir (End Stage Lung Disease)
56	Penyakit Stadium Akhir (Terminal Illness)
57	Penyakit Wilson
58	Pheochromocytoma
59	Polio
60	Primary Lateral Sclerosis
61	Progressive Bulbar Palsy
62	Progressive Supranuclear Palsy (PSP)
63	Radang Kelenjar Ludah Perut Kronis (Chronic Relapsing Pancreatitis)
64	Reseksi Seluruh Usus Halus (Duodenum, Jejunum, dan Ileum)
65	Rheumatoid Arthritis Berat (Severe Rheumatoid Arthritis)
66	Serangan Jantung (Heart Attack)
67	Severe Relapsing Nephrotic Syndrome
68	Sindrom Eisenmenger Parah
69	Skleroderma Progresif
70	Stroke
71	Stroke yang Memerlukan Operasi Arteri Carotid
72	Systemic Lupus Erythematosus
73	Terputusnya Akar-akar Saraf Plexus Brachialis
74	Transplantasi Organ Tubuh Utama (Major Organ Transplantation)
75	Transplantasi Sumsum Tulang Belakang
76	Trauma Berat pada Kepala (Major Head Trauma)
77	Tuberkulosis Meningitis
78	Tumor Otak Jinak (Benign Brain Tumor)
79	Virus Ensefalitis (Viral Encephalitis)
80	Amiotrofi Spinal Anak Tipe 1
81	Cerebral Metastasis
82	Demam Rematik dengan Kerusakan Katup Jantung
83	Guillain- Barre Syndrome
84	Penyakit Huntington Anak
85	Surgical removal of an arterio-venous malformation or Brain Aneurysm via craniotomy

Daftar Penyakit Kritis Tahap Awal

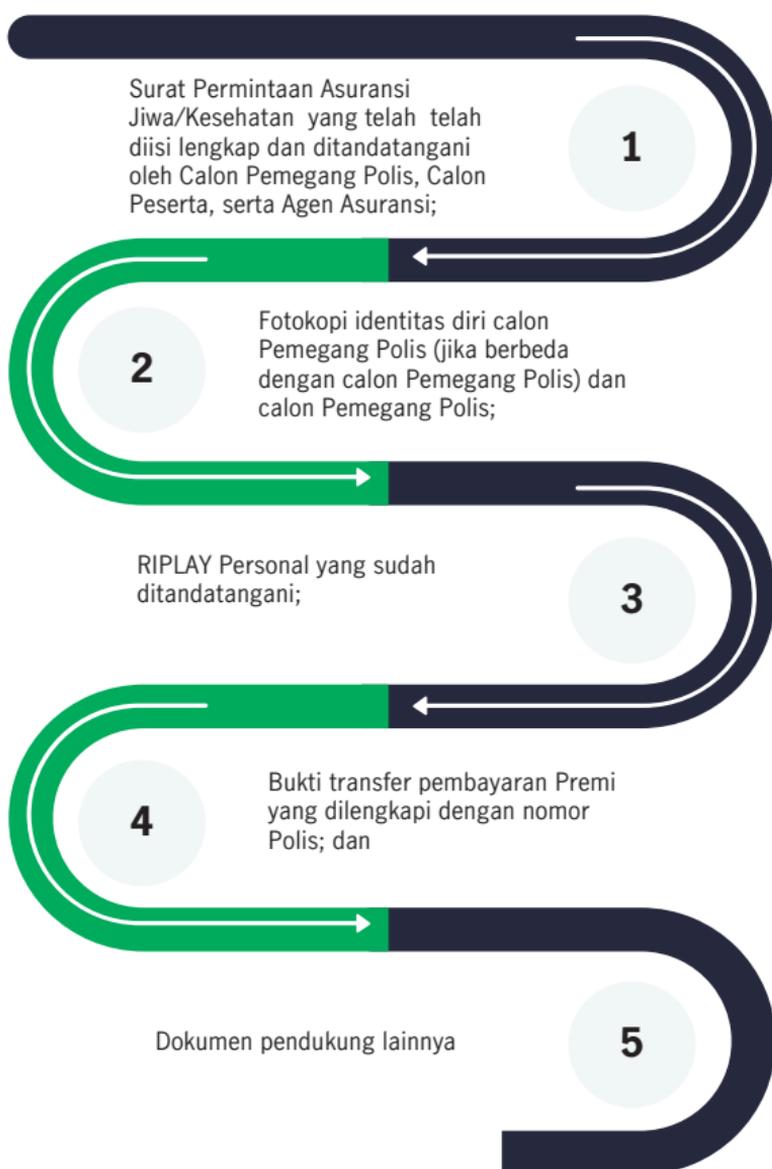
No.	Penyakit Kritis Tahap Awal
1	Atrofi Saraf Optik
2	Bedah Eksisi pada Meningioma Tulang Belakang (Spinal Meningioma)
3	Bedah Rekonstruksi Saluran Empedu
4	Luka Bakar Sedang
5	Melanoma Tahap Awal
6	Operasi Implantasi Koklea
7	Pemasangan Defibrilator Jantung
8	Pembedahan pada Trombosis Sinus Kavernosus
9	Pembedahan untuk Epilepsi Resisten Obat (Drug Resistant Epilepsy / DRE)
10	Penolakan Transplantasi Organ
11	Primary Sclerosing Cholangitis Kronis
12	Sindrom Mielodisplastis atau Mielofibrosis
13	Transmyocardial Laser Revascularisation
14	Akinetic Mutism
15	Alzheimer yang Cukup Berat atau Demensia
16	Anemia Aplastik Reversibel
17	Aneurisma Pembuluh Darah Otak yang Memerlukan Pembedahan (Brain Aneurysm Surgery)
18	Arteri Koroner Ringan
19	Bedah untuk Hematoma Subdural
20	Bedah untuk Pengangkatan Tumor Hipofisis
21	Bypass Arteri Koroner Invasif Minimal Langsung (Minimally Invasive Direct Coronary Artery Bypass Grafting - MIDCAB)
22	Cardiomyopathy Tahap Awal
23	Ensefalitis dengan Pemulihan
24	Gagal Ginjal Tahap Awal
25	Hepatitis B atau Hepatitis C yang Didapatkan Melalui Pekerjaan
26	Hepatitis dengan Sirosis
27	Hipertensi Pulmonalis Awal
28	Kanker Kandung Kemih Tahap Awal
29	Kanker Prostat Tahap Awal
30	Kanker Tiroid Tahap Awal
31	Karsinoma In Situ
32	Kebutaan Tahap Awal - Kehilangan Pandangan pada Satu Mata
33	Kehilangan Kemampuan Bicara Karena Sebab Apapun
34	Kehilangan Kemandirian Tahap Sedang
35	Kehilangan Salah Satu Anggota Gerak
36	Kehilangan Sebagian Pendengaran
37	Koma Selama 48 (Empat Puluh Delapan) Jam
38	Large Asymptomatic Aortic Aneurysm
39	Luka Bakar Cukup Berat
40	Lupus Eritematosus Sistemik Ringan
41	Lymphocytic Leukimia Kronis Tahap Awal
42	Meningitis Bakteri dengan Penyembuhan (Bacterial Meningitis with Recovery)
43	Mild Ulcerative Colitis
44	Moderately Severe Muscular Dystrophy
45	Muscular Atrophy Progresif yang Cukup Berat
46	Myasthenia Gravis Tahap Awal
47	Necrohemorrhagic Pankreatitis Akut
48	Neuropati Perifer
49	Operasi Hati
50	Operasi Pengangkatan Satu Ginjal
51	Operasi Pengangkatan Satu Paru-Paru
52	Pemasangan Alat Pacu Jantung (Cardiac Pacemaker Insertion1)
53	Pemasangan Alat Pacu Jantung (Cardiac Pacemaker Insertion)
54	Pembedahan Sistem Kardiovaskular
55	Pembedahan Pada Sistem Saraf
56	Penyakit atau Cedera pada Saraf Tulang Belakang yang Menyebabkan Disfungsi Usus dan Kandung Kemih
57	Penyakit Crohn Kronis

Daftar Penyakit Kritis Tahap Awal

No.	Penyakit Kritis Tahap Awal
58	Penyakit Parkinson Cukup Berat
59	Perawatan Endovaskular untuk Aneurisma Serebral
60	Percutaneous Valvuloplasty /Valvotomy
61	Perikardiektomi
62	Rheumatoid Arthritis Progresif Ringan
63	Skleroderma Progresif Tahap Awal
64	Transplantasi Kornea
65	Transplantasi Usus Kecil

Prosedur Pengajuan Asuransi Baru

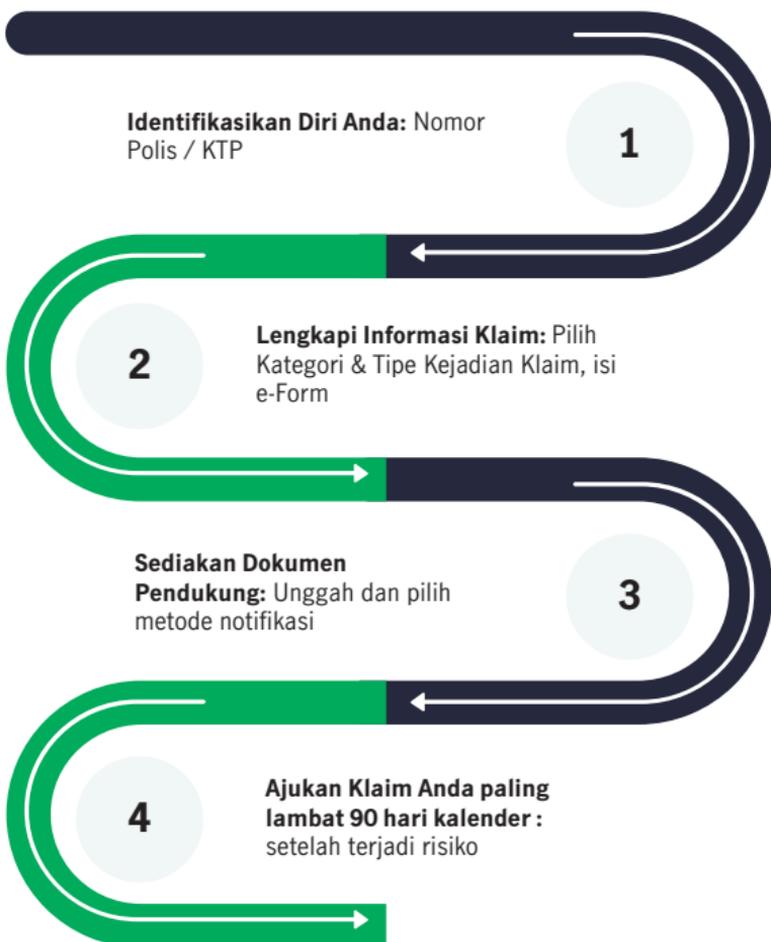
Dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan oleh Nasabah ketika mengajukan aplikasi baru adalah:



Setelah dokumen lengkap, selanjutnya calon Tertanggung akan melalui proses seleksi risiko.

Prosedur Pengajuan dan Pembayaran Klaim

MiEClaim merupakan portal pengajuan klaim secara online berbasis web yang memudahkan pengajuan klaim Anda tanpa batasan limit, cepat dan praktis. Lakukan pengajuan klaim melalui MiEClaim dengan 4 langkah mudah :



Manulife Indonesia akan memproses klaim tersebut dengan mengacu pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus Polis, termasuk namun tidak terbatas pada pengecualian Polis dan pembayaran Manfaat Asuransi akan dilakukan paling dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal klaim disetujui oleh Manulife Indonesia, serta apabila dokumen klaim sebagaimana yang disebutkan pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus Polis telah secara lengkap diterima oleh Manulife Indonesia dan setelah melalui proses pengujian kebenaran Polis/investigasi.

Syarat dan Ketentuan

Usia Masuk

Usia Masuk Pemegang Polis	: 18 tahun
Usia Masuk Tertanggung	: 30 hari - 60 tahun

Premi dan Pertanggungan

Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Mode Pembayaran Premi	: Tahunan/Semesteran/ Kuartalan/Bulanan
Premi	
• Minimal	: IDR 5.000.000/tahun atau
• Maksimal	: Sesuai dengan keputusan <i>Underwriting</i>
Masa Pembayaran Premi	: 10 tahun
Masa Pertanggungan	: Tertanggung Usia 85 tahun
Uang Pertanggungan	
• Minimum	: IDR 200.000.000
• Maksimum	: Sesuai dengan keputusan <i>Underwriting</i>
Metode <i>Underwriting</i>	: <i>Full Underwriting</i>

Catatan Penting yang harus diperhatikan

- Calon nasabah wajib membaca dan memahami dokumen pemasaran dan Polis asuransi atau meminta pendapat penasihat profesional, bila ada keraguan, sebelum memutuskan untuk membeli Polis Manulife Critical Care Protection.
- Brosur / dokumen ini hanya menggambarkan informasi secara umum dan bukan bagian dari / atau dokumen yang menggantikan Polis asuransi.
- Premi yang dibayarkan oleh calon nasabah sudah termasuk Biaya Administrasi, Biaya Pertanggungan Dasar, Biaya Pertanggungan Tambahan (jika ada), dan komisi pemasaran.
- Informasi mengenai performa Manulife Indonesia dapat dilihat di link ini: www.manulife.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan.html
- Tenaga pemasar yang melakukan penawaran dan penjualan atas produk ini telah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau asosiasi terkait.
- Pembatalan Polis dapat dilakukan dengan cara mengajukan permintaan secara tertulis kepada Manulife Indonesia dan menyerahkan dokumen-dokumen yang tercantum dalam Ketentuan Polis kepada Manulife Indonesia.
- Syarat dan ketentuan yang berlaku untuk produk ini dapat dilihat di: www.manulife.co.id
- MiAccount adalah portal nasabah berbasis web untuk memudahkan pemegang Polis Manulife Indonesia dalam mengelola polis asuransi dari ujung jari.
- Untuk layanan pengaduan, nasabah dapat menghubungi *Customer Contact Center* Manulife: (021)25557777.
- Manulife Indonesia berizin dan diawasi OJK

Risiko

- **Risiko Operasional**

Suatu risiko kerugian yang disebabkan karena tidak berjalan atau gagalnya proses internal, manusia dan sistem, serta oleh peristiwa eksternal.

- **Risiko Investasi**

Hasil investasi yang diperoleh dana partisipasi dapat lebih rendah dari yang diharapkan.

- **Risiko Asuransi**

Klaim manfaat pertanggungan dasar dan pertanggungan tambahan (jika ada) yang lebih tinggi dari perkiraan.

- **Risiko Kredit dan Likuiditas**

Pemegang Polis akan terekspos pada risiko kredit dan likuiditas Penanggung sebagai penyeleksi risiko dari produk asuransi. Risiko kredit dan likuiditas berkaitan dengan kemampuan Penanggung membayar kewajiban terhadap nasabahnya, maupun risiko gagal bayar dari penerbit instrumen investasi.

- **Risiko Pengakhiran Polis Lebih Awal**

Dapat mengakibatkan Nilai Tunai lebih kecil dari Manfaat Pertanggungan yang akan dibayarkan atau Premi yang telah dibayarkan dan pertanggungan akan berakhir.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (**“Manulife Indonesia”**) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada, dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan tenaga pemasar profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

Manulife Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, ikuti kami di Facebook, Instagram, YouTube, atau kunjungi www.manulife.co.id

Customer Contact Center

Sampoerna Strategic Square, Ground Floor - North Tower
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930
Telepon : (021) 2555 7777
Faksimili : (021) 2555 2226
Email : customerserviceid@manulife.com

Facebook : Manulife Indonesia
Instagram : @Manulife_id
You Tube : Manulife Indonesia

